

ADVERSITY QUOTIENT PADA SISWA HOMESCHOOLING

Oleh:

Umami Nabila Azaria

Fakultas Psikologi Universitas Islam Sultan Agung

Abstrak

Adversity quotient adalah kemampuan seseorang untuk mengatasi kesulitan dalam hidupnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui klasifikasi atau tipe *adversity quotient* pada siswa *homeschooling* dan faktor yang mempengaruhi. *Homeschooling* merupakan metode pendidikan informal yang menggunakan sistem bebas yang berbeda dengan sekolah formal. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Pemerolehan data dalam penelitian ini didapat melalui wawancara dan observasi. Subjek berjumlah tiga orang siswa yang diperoleh berdasarkan teknik *purposive sampling* dengan ciri-ciri siswa *homeschooling* di Kota Semarang yang telah mengikuti proses *homeschooling* minimal dua tahun dan telah bekerja dengan rentang usia 14-18 tahun.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor yang mempengaruhi *adversity quotient homeschooling* pada ketiga subjek berbeda-beda, yaitu subjek pertama ketekunan, belajar dan mengambil resiko, subjek kedua perbaikan dan belajar serta subjek ketiga produktivitas. Faktor yang paling berkontribusi dalam aktifitas pekerjaan ketiga subjek adalah mengambil resiko, ketekunan dan belajar serta produktivitas dan kreativitas. Aspek yang mempengaruhi terbentuknya *adversity quotient* ketiga subjek adalah aspek *control* (C) dan *origin and ownership* (O₂). Klasifikasi *adversity quotient* subjek pertama dalam *homeschooling* adalah tipe *campers* sedangkan untuk subjek kedua dan ketiga adalah *quitters*. *Adversity quotient* untuk aktifitas pekerjaan pada ketiga subjek termasuk dalam tipe *climbers*.

Kata Kunci: *Adversity quotient* dan *homeschooling*.

ADVERSITY QUOTIENT OF HOMESCHOOLING STUDENTS

Umami Nabila Azaria

Psychology Department, Sultan Agung Islamic University

Abstract

Adversity Quotient means ability of a person to overcome the difficulties in his or her life. This study aims to determine the adversity quotient type or classification of homeschooling students and its affecting factors. Different with students which studying in formal school, homeschooling students gets education by informal and free method. In this study, qualitative method with case study approach is used. All data are collected by observing and interviewing three subjects. Those subjects are chosen by purposive sampling technique from homeschooling students in Semarang which have studied and worked for two years and aged 14-18 years old.

The results show that factors affecting adversity quotient are different among these subjects. Persistence, learning, and risks taking are factors affecting adversity quotient for the first subject, while improvement and learning are factors for the second subject, and productivity for the last subject. The most contributing factors of subjects work activities are risks taking, persistence, learning, productivity, and creativity. Aspects which affecting formation of adversity quotient in those subjects are control (C) and origin and ownership (O₂). Adversity quotient classification of first subject in homeschooling is campers, while the others are quitters. Adversity quotient of subjects work activities is included in climbers type.

Keywords: *Adversity quotient and homeschooling.*